

## RINGKASAN

**Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada UD Andatu Mulia Distributor Resmi PT Nestle Jember**, Sherly Epafroditus Siregar, NIM D41192041, Tahun 2023, 47 Halaman, Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Fredy Eka Ardhi Pratama, S.ST, M.ST (Dosen Pembimbing).

Pelaksanaan Hasil Kegiatan Magang Manajemen Agroindustri ini dilakukan pada tanggal 09 Agustus sampai 15 Desember 2022 pada UD Andatu Mulia Distributor Resmi PT Nestle Jember. Tujuan pelaksanaan magang ini adalah agar mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada UD Andatu Mulia serta mampu memberikan solusi bagi permasalahan pada penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada UD Andatu Mulia Distributor Resmi PT Nestle Jember. Metode pelaksanaan magang yang digunakan yaitu observasi, wawancara, praktik magang, dokumentasi, dan studi literatur. Kegiatan yang dilakukan selama magang ini terdiri dari kegiatan umum dan kegiatan khusus. Pada kegiatan umum mahasiswa mengikuti kegiatan *Daily Sales Operation Review (DSOR)*, Pengenalan Lingkungan Magang, *Product Knowledge*, *Channel Overview*, Administrasi Perusahaan, *Warehouse Overview*, *Market Visit*, *Validasi Outlet*, dan kegiatan *Lucky Dip Milo Project*. Pada kegiatan khusus mahasiswa melakukan pengamatan pada penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di UD Andatu Mulia untuk mengetahui permasalahan yang ada.

Berdasarkan hasil pembahasan laporan magang yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat permasalahan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja di UD Andatu Mulia yaitu (1) Tidak rutin melakukan pengecekan terhadap kondisi kendaraan. Pencegahan yang dapat dilakukan yaitu sebelum *salesman* maupun bagian pengiriman berangkat ke lapangan harus mengecek keadaan kendaraan, dan jumlah barang yang dibawa oleh tidak boleh berlebihan. (2) Tidak menggunakan alat pelindung diri. Pencegahan yang dapat dilakukan yaitu selalu memberi himbauan akan pentingnya menggunakan alat pelindung diri baik masker, helm, sarung tangan, jaket, maupun pelindung dada saat berada di

lapangan serta pemberian sanksi apabila terdapat karyawan yang tidak menggunakan alat pelindung diri. (3) Kotak P3K tidak lengkap. Pencegahan yang dapat dilakukan yaitu dengan melengkapi isi kotak P3K. (4) Tidak adanya Kotak P3K dan APAR di ruang kantor. Pencegahan yang dapat dilakukan yaitu dengan menyediakan Kotak P3K dan APAR pada ruang kantor agar segera dapat dilakukan pertolongan pertama saat terjadi kecelakaan. (5) Cuaca Buruk. Pencegahan yang dapat dilakukan yaitu dengan selalu menyediakan dan menggunakan alat pelindung diri terutama mantel pada saat musim hujan untuk menghindari timbulnya penyakit seperti flu dan memberikan multivitamin untuk menunjang kesehatan seluruh karyawan. (6) Terdapat hama tikus di gudang penyimpanan barang-barang. Pencegahan yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan jasa pembasmian hama atau menggunakan perangkap tikus.

**(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)**